Pertama Kali, Kabupaten Pasuruan Jadi Lokasi KKN Ratusan Mahasiswa UB Malang

Senin, 25 Juli 2022

Untuk pertama kalinya, Kabupaten Pasuruan menjadi lokasi KKN bagi ratusan mahasiswa Universitas Brawijaya (UB). Sebanyak 490 mahasiswa dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan akan melaksanakan KKN selama 21 hari di 16 desa dan 1 kelurahan di 5 kecamatan. Pemilihan Kabupaten Pasuruan sebagai lokasi KKN dilatarbelakangi oleh garis pantai yang panjang dan potensi perikanan dan kelautan yang besar di wilayah tersebut.

Mahasiswa KKN akan disebar di berbagai desa di Kabupaten Pasuruan, dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapang (DPL) untuk setiap desa. Selama KKN, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi, bersinergi, dan berkolaborasi dengan warga sekitar untuk menggali pengalaman baru seputar aktifitas perikanan dan kelautan.

Plh Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib), berharap mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, seperti pemetaan potensi desa, penyusunan profil desa pesisir, dan pemetaan potensi sosial, ekonomi, dan sumber daya. Keberadaan mahasiswa KKN diyakini dapat mempercepat kesejahteraan dan daya saing Kabupaten Pasuruan.

Gus Mujib juga meminta camat dan kepala desa untuk memberikan rasa aman dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa selama KKN. Ia juga berharap kegiatan KKN di Kabupaten Pasuruan dapat menjadi agenda rutin Universitas Brawijaya. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menjaga adat dan istiadat di lokasi KKN dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

Dengan terselenggaranya KKN di Kabupaten Pasuruan, diharapkan dapat memperkuat sinergi antara universitas dan masyarakat, serta mendorong pengembangan potensi perikanan dan kelautan di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.